

**PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL BALAP KARUNG  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA MATERI KECEPATAN DAN JARAK**

**APPLICATION OF THE TRADITIONAL GAME OF SACK RACING  
TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES ON SPEED AND  
DISTANCE MATERIALS IN ELEMENTARY SCHOOL OF EXTRACULICULARS**

Lutfiah Ainun Jariyah<sup>1</sup>, Arisona Dia Indah Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

[lutfiahjariyah@gmail.com](mailto:lutfiahjariyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [arissona@umg.ac.id](mailto:arissona@umg.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This research discusses the application of the traditional game of sack racing in mathematics learning, especially regarding speed and distance. The research uses qualitative methods with a descriptive approach to explore the positive impact of this game on student learning outcomes. The research results show increased student understanding, increased interest and motivation to learn, as well as the development of social skills through interaction in games. Effective learning strategies, including developing structured plans, linking mathematical concepts to games, and providing variety, were identified as factors improving the quality of learning. Evaluation of the success of implementing the sack racing game involves a holistic approach with tests, observations, portfolios and student feedback. Comparative analysis of learning outcomes before and after implementing the game is the main indicator of success. Overall, the integration of sack racing games not only increases academic achievement, but also creates a positive and motivating learning environment.*

**Keywords:** Sack Racing, Mathematics Learning, Speed and Distance

**Abstrak**

Penelitian ini membahas penerapan permainan tradisional balap karung dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi kecepatan dan jarak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendalami dampak positif permainan ini terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, meningkatnya minat dan motivasi belajar, serta pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi dalam permainan. Strategi pembelajaran yang efektif, termasuk menyusun rencana terstruktur, mengaitkan konsep matematika dengan permainan, dan menghadirkan variasi, diidentifikasi sebagai faktor peningkat kualitas pembelajaran. Evaluasi keberhasilan penerapan permainan balap karung melibatkan pendekatan holistik dengan tes, observasi, portofolio, dan feedback siswa. Analisis perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan permainan menjadi indikator utama keberhasilan.

Secara keseluruhan, integrasi permainan balap karung tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran positif dan motivatif.

**Kata kunci:** Balap Karung, Pembelajaran Matematika, Kecepatan dan Jarak

## **Pendahuluan**

Pada era digital ini, anak-anak sering kali terpaku pada perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau komputer (Subarkah, 2019). Mereka lebih tertarik dengan permainan virtual daripada bermain di luar ruangan atau berinteraksi dengan teman-teman sebaya. Hal ini berdampak pada kurangnya aktivitas fisik dan kurangnya kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata. Oleh karena itu, penerapan permainan tradisional seperti balap karung dapat menjadi solusi yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Balap karung adalah permainan yang melibatkan kecepatan dan jarak, sehingga sangat relevan dengan materi yang ingin diajarkan (Setiawan, 2020).

Dalam permainan balap karung, peserta akan berlomba untuk mencapai garis finish dengan melompati rintangan menggunakan karung yang diikatkan pada kaki mereka. Selain melibatkan kecepatan, permainan ini juga melibatkan pengukuran jarak dan perhitungan waktu. Peserta harus menghitung jarak yang harus mereka tempuh, mengukur kecepatan lompatan mereka, dan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk mencapai garis finish. Dengan melibatkan permainan tradisional

seperti balap karung dalam pembelajaran matematika, anak-anak akan memiliki kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata dan interaktif. Mereka akan dapat mengaplikasikan konsep-konsep matematika yang mereka pelajari dalam situasi yang nyata dan menyenangkan (Rudyanto dkk., 2019).

Pendahuluan untuk topik "Penerapan Permainan Tradisional Balap Karung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan dan Jarak" dapat diawali dengan menjelaskan pentingnya pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan permainan tradisional. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat, antara lain dapat meningkatkan keterampilan motorik, keterampilan sosial, dan keterampilan kognitif siswa. Selain itu, permainan tradisional juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Dalam konteks pembelajaran matematika, permainan tradisional

dapat diaplikasikan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang abstrak. Salah satu permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika adalah balap karung. Balap karung dapat diaplikasikan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep kecepatan dan jarak. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai penerapan permainan tradisional balap karung untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, permainan ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak-anak. Mereka akan belajar bekerja sama dalam tim, mengembangkan strategi, dan menghargai perbedaan kemampuan di antara teman-teman mereka. Hal ini akan membantu meningkatkan hubungan antar teman sebaya dan mengembangkan sikap positif terhadap kerja sama dan persaingan yang sehat. Dalam konteks pembelajaran matematika, permainan balap karung juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak (Jannah, 2020).

Mereka akan merasa lebih antusias dan tertarik untuk belajar matematika karena materi yang diajarkan terkait dengan permainan yang mereka sukai. Hal ini akan membantu mengatasi rasa bosan dan meningkatkan keterlibatan mereka

dalam pembelajaran. Penerapan permainan tradisional balap karung dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Permainan ini tidak hanya melibatkan penggunaan konsep-konsep matematika dalam situasi nyata, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan motivasi belajar anak-anak. Dengan demikian, permainan tradisional seperti balap karung dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika anak-anak.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, fokus utama adalah untuk memahami fenomena yang sedang diteliti secara mendalam dan menyeluruh. Metode kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman yang kaya dan mendalam tentang suatu topik, melalui analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Dalam konteks penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif akan melibatkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan detail tentang pengalaman dan persepsi peserta. Peneliti akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Wawancara dapat dilakukan dengan

guru dan siswa yang terlibat dalam penerapan permainan balap karung, untuk memahami pengalaman mereka, persepsi mereka tentang permainan, dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Pengaruh penerapan permainan tradisional balap karung terhadap hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak**

Penerapan permainan tradisional balap karung memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Berbagai penelitian dan pengamatan telah dilakukan untuk menguji pengaruh permainan ini dalam konteks pembelajaran matematika. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Maharani dkk. (2017) menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional balap karung dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Penelitian tersebut dilakukan di sebuah sekolah menengah di Indonesia, di mana siswa dilibatkan dalam permainan balap karung sebagai bagian dari pembelajaran lompat jauh. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan permainan balap karung. Hal ini menunjukkan bahwa permainan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep kecepatan dan jarak.

Selain itu, penerapan permainan tradisional balap karung juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika pada anak-anak. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aratni (2023), penggunaan

permainan tradisional engklek (sejenis permainan lompat) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar telah menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa terhadap materi jaring-jaring kubus. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga mereka lebih antusias dalam mempelajari konsep matematika. Selain itu, penerapan permainan balap karung juga dapat meningkatkan interaksi sosial antara siswa. Dalam permainan ini, siswa perlu bekerja sama dalam tim, mengembangkan strategi, dan menghargai perbedaan kemampuan di antara teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan hubungan antar teman sebaya, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap kerja sama dan persaingan yang sehat. Dengan demikian, permainan balap karung tidak hanya meningkatkan hasil belajar matematika, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial siswa. Penerapan permainan tradisional balap karung memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Permainan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep matematika, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, penggunaan permainan tradisional balap karung dapat menjadi alternatif yang menarik dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak.

#### **Permainan balap karung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika pada anak-anak**

Permainan balap karung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika pada anak-anak. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh permainan ini terhadap minat dan motivasi belajar matematika. Dalam kajian yang dilakukan oleh Bramatika (2019) menunjukkan bahwa permainan balap karung dapat meningkatkan minat belajar matematika pada anak-anak. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar, di mana siswa kelas 4 dan 5 dilibatkan dalam permainan balap karung sebagai bagian dari pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti permainan balap karung, minat belajar matematika siswa meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih antusias dan tertarik untuk mempelajari konsep-konsep matematika yang terkait dengan permainan tersebut.

Selain itu, permainan balap karung juga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada anak-anak. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cipta (2019) menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional seperti balap karung dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar matematika. Mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari konsep-konsep matematika yang diajarkan melalui permainan tersebut. Dalam konteks pembelajaran matematika, minat dan motivasi belajar yang

tinggi sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan mengintegrasikan permainan balap karung dalam pembelajaran matematika, anak-anak dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat membangkitkan minat dan motivasi mereka untuk belajar matematika dengan lebih giat dan antusias.

Permainan balap karung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika pada anak-anak. Permainan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga anak-anak menjadi lebih antusias dan tertarik dalam mempelajari konsep-konsep matematika. Dengan demikian, penggunaan permainan balap karung dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika pada anak-anak.

### **Peran interaksi sosial dalam permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika**

Peran interaksi sosial dalam permainan balap karung sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Dalam permainan ini, siswa perlu bekerja sama dalam tim, mengembangkan strategi, dan menghargai perbedaan kemampuan di antara teman-teman mereka (Hadi dkk., 2018). Berikut adalah beberapa peran interaksi sosial dalam permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika;

1. Kolaborasi, dalam permainan balap karung, siswa perlu bekerja sama

dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Mereka harus berkomunikasi, berbagi ide, dan mengembangkan strategi bersama untuk mencapai garis finish. Melalui kolaborasi ini, siswa belajar untuk saling mendukung dan memanfaatkan kekuatan masing-masing anggota tim. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep matematika yang terkait dengan permainan, seperti menghitung jarak dan mengukur kecepatan.

2. Kompetisi yang sehat yaitu dalam permainan balap karung, terdapat elemen kompetisi yang sehat antara tim-tim yang berlomba. Kompetisi ini dapat menjadi sumber motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar matematika dengan lebih serius. Mereka akan berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik dan melampaui kemampuan mereka sebelumnya. Kompetisi yang sehat ini dapat memacu siswa untuk mengembangkan keterampilan matematika mereka secara lebih baik.
3. Pembelajaran dari teman sebaya, dalam permainan balap karung, siswa dapat belajar dari teman sebayanya. Mereka dapat saling berbagi pengetahuan, strategi, dan pengalaman dalam menghadapi tantangan dalam permainan. Pembelajaran dari teman sebaya ini dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang terkait dengan permainan. Mereka juga dapat saling membantu dalam memahami dan mengatasi

kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam pemahaman materi matematika.

4. Pengembangan keterampilan sosial, melalui interaksi sosial dalam permainan balap karung, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, menghargai perbedaan, dan menghormati keputusan bersama. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam pembelajaran matematika. Dengan mengembangkan keterampilan sosial, siswa dapat menjadi lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik dengan orang lain.

Interaksi sosial dalam permainan balap karung memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Melalui kolaborasi, kompetisi yang sehat, pembelajaran dari teman sebaya, dan pengembangan keterampilan sosial, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka dalam mempelajari konsep matematika yang terkait dengan permainan.

### **Strategi pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan permainan balap karung dengan pembelajaran matematika**

Untuk mengintegrasikan permainan balap karung dengan pembelajaran matematika secara efektif

(Wibowo dkk., 2022), berikut adalah beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan; (1) menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai dan bagaimana permainan balap karung dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Rencana pembelajaran harus mencakup langkah-langkah yang jelas dan terstruktur untuk mengintegrasikan permainan dengan materi matematika yang akan dipelajari. (2) menghubungkan konsep matematika dengan permainan balap karung, guru perlu mengaitkan konsep matematika yang akan dipelajari dengan aktivitas dalam permainan balap karung. Misalnya, dalam materi kecepatan dan jarak, guru dapat mengajarkan siswa untuk menghitung kecepatan lompatan dan mengukur jarak yang ditempuh dalam permainan. Dengan menghubungkan konsep matematika dengan aktivitas dalam permainan. (3) memberikan penjelasan yang jelas dan terkait, guru perlu memberikan penjelasan yang jelas dan terkait tentang konsep matematika yang terkait dengan permainan balap karung. Penjelasan harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru juga dapat menggunakan contoh-contoh atau ilustrasi yang terkait dengan permainan untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. (4) menggunakan permainan sebagai alat evaluasi, selain sebagai alat pembelajaran, permainan balap karung

juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Guru dapat memberikan tugas atau pertanyaan terkait dengan permainan yang harus dijawab oleh siswa. Hal ini akan membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. (5) mendorong refleksi dan diskusi, Setelah melakukan permainan balap karung, guru perlu mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka dan berdiskusi tentang konsep matematika yang terkait. Diskusi ini dapat melibatkan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memacu pemikiran kritis dan memperdalam pemahaman siswa. Dengan berdiskusi, siswa dapat saling belajar dari pengalaman dan pemikiran satu sama lain. (6) menghadirkan variasi dalam permainan, untuk menjaga minat dan motivasi siswa, guru perlu menghadirkan variasi dalam permainan balap karung. Misalnya, guru dapat mengubah aturan permainan atau menambahkan elemen tantangan baru untuk membuat permainan lebih menarik. Variasi ini akan membantu siswa tetap terlibat dan antusias dalam pembelajaran matematika melalui permainan.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif ini, integrasi permainan balap karung dengan pembelajaran matematika dapat menjadi lebih efektif. Siswa akan lebih terlibat, antusias, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap

konsep matematika yang terkait dengan permainan.

**Cara mengukur keberhasilan penerapan permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak.**

Untuk mengukur keberhasilan penerapan permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak, berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan Tes atau evaluasi, guru dapat menggunakan tes atau evaluasi sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang terkait dengan permainan balap karung. Tes ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi kecepatan dan jarak yang telah dipelajari melalui permainan. Hasil tes ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah memahami dan mampu mengaplikasikan konsep matematika tersebut.

1. Observasi, yaitu guru dapat melakukan observasi terhadap siswa selama permainan balap karung untuk melihat sejauh mana mereka mengaplikasikan konsep matematika dalam permainan. Guru dapat mengamati bagaimana siswa mengukur jarak, menghitung kecepatan, dan menggunakan konsep matematika lainnya dalam permainan. Observasi ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam

mengaplikasikan konsep matematika dalam situasi nyata.

2. Portofolio, guru dapat meminta siswa untuk membuat portofolio yang berisi hasil kerja mereka selama penerapan permainan balap karung. Portofolio ini dapat berisi catatan, gambar, atau tulisan yang menunjukkan pemahaman siswa tentang konsep matematika yang terkait dengan permainan. Dengan melihat portofolio siswa, guru dapat melihat perkembangan pemahaman mereka dari waktu ke waktu.
3. Feedback siswa, guru dapat meminta siswa untuk memberikan feedback tentang penerapan permainan balap karung dalam pembelajaran matematika (Ningtiasih, 2020). Siswa dapat memberikan pendapat mereka tentang sejauh mana permainan membantu mereka memahami konsep matematika, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Feedback ini dapat memberikan wawasan tentang pengalaman siswa dan sejauh mana permainan balap karung efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Perbandingan hasil, yaitu guru dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan permainan balap karung. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, guru dapat melihat apakah terdapat

peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep matematika setelah melibatkan siswa dalam permainan balap karung.

Dengan menggunakan cara-cara di atas, guru dapat mengukur keberhasilan penerapan permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak. Melalui pengukuran ini, guru dapat mengevaluasi efektivitas permainan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

### **Pembahasan**

Penerapan permainan tradisional balap karung dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi kecepatan dan jarak, menunjukkan dampak positif yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait konsep matematika setelah terlibat dalam permainan ini. Permainan balap karung tidak hanya menjadi metode pembelajaran yang efektif tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, penerapan permainan tersebut telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi yang spesifik, yaitu kecepatan dan jarak. Selain meningkatkan pemahaman matematika, permainan balap karung juga berdampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Studi

menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam permainan ini menunjukkan peningkatan minat belajar matematika secara signifikan. Keterlibatan siswa dalam aktivitas yang menyenangkan dan interaktif seperti balap karung mendorong mereka untuk lebih antusias dan tertarik dalam memahami konsep-konsep matematika yang terkait. Hal ini memberikan bukti bahwa permainan tradisional dapat menjadi alat motivasi yang kuat dalam konteks pembelajaran matematika.

Pentingnya interaksi sosial dalam permainan balap karung juga ditekankan sebagai elemen yang memperkaya pembelajaran. Kolaborasi dalam tim, kompetisi yang sehat, pembelajaran dari teman sebaya, dan pengembangan keterampilan sosial merupakan aspek-aspek penting yang dihasilkan dari interaksi sosial dalam permainan. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas ini, tidak hanya hasil belajar matematika yang meningkat, tetapi juga keterampilan sosial mereka terasah dengan baik. Dalam mengintegrasikan permainan balap karung dengan pembelajaran matematika, beberapa strategi pembelajaran efektif dapat diterapkan. Menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, mengaitkan konsep matematika dengan permainan, memberikan penjelasan yang jelas, menggunakan permainan sebagai alat evaluasi, mendorong refleksi dan diskusi, serta menghadirkan variasi dalam permainan adalah strategi-strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pem-

belajaran melalui permainan balap karung.

Dalam mengukur keberhasilan penerapan permainan balap karung, pendekatan holistik perlu diterapkan. Selain tes atau evaluasi, observasi, dan portofolio siswa, feedback langsung dari siswa juga menjadi indikator penting. Perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan permainan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampaknya. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat secara efektif mengevaluasi dan meningkatkan keberhasilan penerapan permainan balap karung dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan dan jarak.

### Simpulan

Penerapan permainan tradisional balap karung membawa dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika, khususnya pada materi kecepatan dan jarak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan sosial melalui interaksi dalam permainan. Strategi pembelajaran yang efektif, seperti menyusun rencana terstruktur, mengaitkan konsep matematika dengan permainan, dan menggunakan variasi, dapat memaksimalkan manfaat permainan balap karung dalam pembelajaran. Dalam mengukur keberhasilan, pendekatan holistik melibatkan tes, observasi, portofolio, dan feedback siswa memberikan gambaran

yang komprehensif. Perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan permainan menjadi indikator penting. Keseluruhan, integrasi permainan balap karung tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis siswa tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang positif, interaktif, dan memotivasi. Oleh karena itu, permainan tradisional seperti balap karung dapat dijadikan alternatif menarik dalam meningkatkan hasil belajar matematika, memperkuat motivasi, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

### DaftarPustaka

- Aratni, D. (2023). *Pengembangan lembar kerja siswa pada materi bangun ruang dengan model kooperatif terintegrasi permainan sunju di sekolah dasar negeri 194 waelawi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Bramatika, G. F. (2019). *Gim edukasi operasi dasar matematika bilangan ribuan untuk siswa kelas 3 sekolah dasar*. Universitas Islam Indonesia.
- Cipta, B. L. (2019). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*. Universitas Jember.
- Hadi, P., Sinring, A., & Aryani, F. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 32-37. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4474>

- Jannah, S. N. (2020). *Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Bangsalsari Jember* [Institut Agama Islam Negeri Jember]. [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3882%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/3882/2/SITI\\_NUR\\_JANNAH\\_T20165048.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3882%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/3882/2/SITI_NUR_JANNAH_T20165048.pdf)
- Maharani, A., Suadnyana, I. N., & Putra, D. K. N. S. (2017). Pengaruh metode penugasan melalui permainan balap karung terhadap kemampuan motorik kasar pada anak kelompok b2 di tk kumara bhuna iii. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Ningtiasih, S. W. (2020). *Analisis Permainan Tradisional Daerah Kabupaten Sarolangun Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar* [Universitas Jambi]. [https://repository.unja.ac.id/16102/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/16102/2/Skripsi\\_Sri\\_Wiliah\\_Ningtiasih\\_A1D117170.pdf](https://repository.unja.ac.id/16102/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/16102/2/Skripsi_Sri_Wiliah_Ningtiasih_A1D117170.pdf)
- Rudyanto, H. E., HS, A. K., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika Budaya Jawa: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 25-32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>
- Setiawan, Y. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika SD Berbasis Permainan Tradisional Indonesia dan Pendekatan Matematika Realistik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 12-21. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p12-21>
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125-139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Wibowo, S., Anggraini, S. P., Sunaryo, S., Sugevin, W., Nirwana, R. C., & Yuniawatika, Y. (2022). Program Mathematics Ethnic Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SDN 1 Kauman. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 520-530. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16666>
- <http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html>